
***Media Pop Up Book Kearifan Lokal Cirebon Dalam
Pembelajaran Sosial
(Studi Kasus Mahasiswa PGSD Tingkat I Universitas
Swadaya Gunung Jati)***

Iis Yeni Sugiarti¹, Auliya Aenul Hayati²

¹) Program Studi PGSD Universitas Swadaya Gunung Jati; Cirebon;

iisjoblist@gmail.com

²) Program Studi PGSD Universitas Swadaya Gunung Jati; Cirebon;

aulyaaenul@gmail.com

Abstrak. Kurangnya pemahaman tentang kearifan lokal Cirebon pada mahasiswa PGSD tingkat I Universitas Swadaya Gunung Jati menyebabkan minimnya pengetahuan yang dimiliki. Hal ini sangat miris, mengingat Cirebon adalah kota budaya dan kota religi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan desain media *pop up book* kearifan lokal Cirebon, mengetahui sejauh mana motivasi belajar dan minat belajar mahasiswa menggunakan media *pop up book* kearifan lokal Cirebon. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive roudom sampling*. Desain *pop up book* dibuat oleh mahasiswa setelah mereka melakukan observasi lapangan, dengan menggali nilai-nilai kearifan lokal dan sosial kemasyarakatan dalam pembelajaran sosial. Analisis data desain pembelajaran menggunakan validasi ahli yang terdiri dari ahli media pembelajaran dan ahli materi kearifan lokal Cirebon, motivasi belajar dan minat belajar diukur menggunakan *rating scale*. Hasil penelitian yaitu 1) Desain media *pop up book* kearifan lokal Cirebon dalam pembelajaran sosial kategori sangat sesuai dengan memperoleh rata-rata skor 3.20. Artinya media *pop up book* kearifan lokal Cirebon yang dibuat mahasiswa dapat digunakan tanpa revisi karena sudah sesuai dengan prinsip VISUALS yaitu *visible, interesting, simple, useful, accurate, legitimate, structured*. 2) Motivasi belajar mahasiswa menggunakan media *pop up book* kearifan lokal Cirebon dalam pembelajaran sosial memperoleh skor 119.85 dengan kategori sangat setuju sebanyak 85.60%. Dengan adanya media *pop up book* kearifan lokal, memudahkan mahasiswa dalam memahami materi tentang kearifan lokal Cirebon sehingga mahasiswa termotivasi untuk menjaga dan melestarikan budaya lokal agar tidak dimakan zaman. 3) Minat belajar mahasiswa menggunakan *pop up book* kearifan lokal Cirebon dalam pembelajaran sosial memperoleh rata-rata skor 83.7 dengan kategori baik sebanyak 74.73%. Dengan adanya media *pop up book* kearifan lokal, mahasiswa dapat mencintai dan mewarisi budaya agar tidak terpengaruh oleh faktor globalisasi.

Kata kunci: Media Pop Up Book, Kearifan Lokal Cirebon, dan Pembelajaran Sosial

Abstract. *The lack of understanding of Cirebon local wisdom in the first-level PGSD students at Gunung Swadaya Gunung Jati caused a lack of knowledge. This is very sad, considering that Cirebon is a city of culture and religious city. This study aims to describe the pop up book design of the local wisdom of Cirebon, to find out the extent to which learning motivation and learning interest of students using pop up books, Cirebon local wisdom. This type of research is a case study with a qualitative approach. The sample used in this study was purposive random sampling. The pop up book design is made by students after they make field observations, by exploring the values of local wisdom and social society in social learning. Analysis of learning design data using expert validation consisting of learning media experts and Cirebon local wisdom material experts, learning motivation and interest in learning are measured using a rating scale.*

The results of the study are 1) Cirebon local wisdom pop up book media design in social learning category is very appropriate to obtain an average score of 3.20. This means that Cirebon local wisdom pop up book media created by students can be used without revision because it is in accordance with the VISUALS principle, which is visible, interesting, simple, useful, accurate, legitimate, structured. 2) Learning motivation of students using Cirebon local wisdom pop up book media in social learning scores 119.85 with a very agreeable category of 85.60%. With the existence of local wisdom pop up book media, it makes it easier for students to understand the material about Cirebon local wisdom so that students are motivated to preserve and preserve local culture so that it is not eaten by the times. 3) The interest in learning students using Cirebon local wisdom pop up book in social learning gained an average score of 83.7 with a good category of 74.73%. With the existence of local wisdom pop up book media, students can love and inherit culture so that they are not affected by globalization.

Keywords: Media Pop Up Book, Cirebon Local Wisdom, and Social Learning

Pendahuluan

Tuntutan guru dalam melaksanakan pembelajaran abad 21 adalah guru harus mampu membangun karakter peserta didik, penguasaan kompetensi yang mendukung dalam kurikulum 2013, dan pembelajaran literasi. Hal ini diperkuat Komara (2018) terdapat nilai utama karakter yaitu karakter religius, karakter nasionalis, karakter mandiri, karakter gotong royong, dan karakter integritas. Sedangkan kompetensi yang harus dimiliki meliputi 4C yaitu *Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation, dan Collaboration*. Tuntutan terakhir adalah pembelajaran literasi yang meliputi literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi visual, literasi media, literasi teknologi.

Sisi negatif arus globalisasi yang didukung dengan teknologi juga berpengaruh terhadap budaya yang ada di Cirebon. Salah satunya *Korean Wave* yang digandrungi oleh masyarakat Cirebon mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Mereka lebih kenal dengan tokoh-tokoh yang ada dalam drama Korea dan *K-Pop* dibandingkan tradisi dan budayanya sendiri. Diperlukan sebuah inovasi terbaru yang memiliki rujukan kesesuaian perkembangan zaman peserta didik sebagai generasi milenial yang senantiasa membutuhkan hal-hal logis. Disamping teknologi yang dikuasai dengan keutamaan kemampuan sosial, dimana hidup pula nilai-nilai kearifan lokal setempat sebagai kebijakan dalam pendidikan dan bermasyarakat.

Habba (2007) mendefinisikan acuan kearifan lokal pada berbagai kekayaan budaya yang tumbuh dan berkembang dalam sebuah masyarakat yang dikenal, dipercaya dan diakui sebagai elemen-elemen penting yang mampu mempertebal kohesi sosial di antara warga masyarakat. Kearifan lokal sendiri merupakan hasil dari mentifak atau suatu kompleks dari ide, gagasan, nilai, norma, peraturan atau pemikiran falsafah dasar kebudayaan. Yang dituangkan dalam sosifak yaitu suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dan masyarakat. Dan dibuktikan dengan artifak yaitu benda-benda hasil karya manusia dari sebuah kebudayaan. Cirebon sebagai ikon dari kota budaya dan religi mempunyai keanekaragaman tradisi yang menyelimuti masyarakat. Tradisi atau kebiasaan yang dilaksanakan oleh masyarakat Cirebon secara turun temurun diantaranya tradisi rajaban, syawalan, sedakah bumi, nadran, ngampem dan *rebo wekasan*, dan muludan (panjang jimat).

Hasil wawancara dengan mahasiswa PGSD tingkat I, sebagian mereka mengetahui tradisi yang ada di Cirebon tetapi tidak memahami makna dari nilai-nilai kearifan lokal Cirebon. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk menguatkan tradisi yang mengakar di Cirebon. Berdasarkan latar belakang diatas, mendorong peneliti untuk mendesain media *pop up book* kearifan lokal Cirebon dalam pembelajaran IPS. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana desain media *pop up book* kearifan lokal Cirebon dalam pembelajaran sosial?. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa menggunakan media *pop up book* kearifan lokal

Cirebon dalam pembelajaran sosial? Bagaimana minat belajar mahasiswa menggunakan *pop up book* kearifan lokal Cirebon dalam pembelajaran sosial.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Cresswell (2013) studi kasus merupakan strategi penelitian yang didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Studi kasus dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan desain pembelajaran media *pop up book* kearifan lokal Cirebon, motivasi dan minat. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive random sampling* atau sampling pertimbangan, Sundayana (2016) yaitu pemilihan sampling secara sengaja atau sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu menjadi objek suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer meliputi lembar penilaian validator media *pop up book* yang digunakan untuk memvalidasi media yang buat oleh mahasiswa, lembar observasi yang digunakan untuk mengamati pembelajaran menggunakan media *pop up book* kearifan lokal Cirebon dan angket motivasi serta minat mahasiswa. Sedangkan sumber data sekunder meliputi studi dokumentasi

Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Desain Media Pop Up Book Kearifan Lokal

Sebelum membuat desain media *pop up book* kearifan lokal Cirebon, mahasiswa diminta untuk melakukan observasi lapangan. Observasi lapangan dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang akurat berkaitan dengan tradisi yang ada di masyarakat Cirebon. Observasi lapangan dilakukan selama satu minggu, dengan durasi waktu sesuai dengan kebutuhan data di lapangan.



Gambar 1. Wawancara mahasiswa pada salah satu *guide* di Keraton Kesepuhan, yaitu tradisi *Panjang Jimat* yang diadakan setiap bulan *mulud* atau *robiul awal*.

Informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi lapangan, kemudian cocokkan dengan literatur atau sumber lainnya. Apabila data yang dirasa cukup, maka tahap selanjutnya yaitu merancang media pembelajaran berupa *pop up book* kearifan lokal. Isi dari media *pop up book* disesuaikan dengan indikator sejarah, filosofi, akulturasi budaya, serta nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi masyarakat Cirebon.



Gambar 2. Salah satu validator melakukan bimbingan dan validasi terhadap hasil produk mahasiswa mengenai kearifan lokal pada tradisi *ngapem* dan *rebo wekasan*.



Gambar 3. Salah satu validator melakukan bimbingan dan validasi terhadap hasil produk salah satu kelompok mahasiswa mengenai media pembelajaran

Berdasarkan Gambar 2 dan 3 kedua validator melakukan bimbingan terhadap mahasiswa mengenai media dan isi dari kearifan lokal di Cirebon. Validator ditunjuk oleh peneliti berdasarkan keahlian mereka masing-masing. Untuk memvalidasi media *pop up book* yang dibuat mahasiswa, validator dibekali instrumen penilaian. Adapun rekapitulasi hasil validasi media *pop up book* kearifan lokal Cirebon dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Validasi Media *Pop Up Book* Kearifan Lokal

Kearifan Lokal	Skor Validasi	Kategori
<i>Syawalan</i>	2.85	Sesuai
<i>Rajaban</i>	3.29	Sangat Sesuai
<i>Sedekah Bumi</i>	3.21	Sangat Sesuai
<i>Nadran</i>	3.14	Sangat Sesuai
<i>Ngapem dan Rebo Wekasan</i>	3.50	Sangat Sesuai
<i>Panjang Jimat atau Muludan</i>	3.21	Sangat Sesuai
Jumlah Skor	19.20	
Rata-rata skor validitas	3.20	
Kategori	Sangat Sesuai	

Sumber: Data Penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata skor validitas media *pop up book* kearifan lokal meliputi tradisi syawalan, rajaban, sedekah bumi, nadran, ngapem dan rebo wekasan, serta panjang jimat atau muludan sebesar 3.20 dengan kategori sangat sesuai. Artinya media *pop up book* kearifan lokal Cirebon yang dibuat mahasiswa dapat digunakan tanpa revisi karena sudah sesuai dengan prinsip VISUALS yaitu *visible, interesting, simple, useful, accurate, legitimate, structured*.

b. Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Media Pop Up Book Kearifan Lokal Cirebon Dalam Pembelajaran Sosial

Untuk mengukur tingkat motivasi belajar mahasiswa menggunakan media *pop up book* kearifan lokal Cirebon dalam pembelajaran sosial mengacu pada Uno (2018). Indikator yang digunakan dalam motivasi belajar meliputi

adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Hasil dari motivasi belajar mahasiswa menggunakan media pop up book kearifan lokal dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Media *Pop Up Book* Kearifan Lokal Cirebon

No.	Butir pernyataan	Skor	Kategori
1	Saya senang membaca buku tentang kearifan lokal yang ada di Cirebon	104	Setuju
2	Saya menggunakan waktu luang untuk <i>traveling</i> sambil mengenal kearifan lokal Cirebon	108	Setuju
3	Saya percaya diri bertanya kepada dosen mengenai materi kearifan lokal Cirebon yang belum saya pahami	91	Setuju
4	Saya suka mencari informasi kearifan lokal Cirebon yang belum saya pahami melalui media <i>online</i> dan menanyakan ke sumber terpercaya	111	Setuju
5	Saya perlu menggali lebih dalam informasi yang berkaitan dengan kearifan lokal Cirebon	127	Sangat setuju
6	Tugas observasi yang diberikan dosen memudahkan saya untuk memahami materi tentang kearifan lokal Cirebon	120	Sangat setuju
7	Saya menyimak penjelasan dari dosen mengenai instrumen kearifan lokal Cirebon dari awal hingga akhir	120	Sangat setuju
8	Saya senang membuat media <i>pop up</i>	124	Sangat setuju

	<i>book</i> karena dapat memudahkan saya mengetahui berbagai hal mengenai kearifan lokal Cirebon		
9	Membuat media <i>pop up</i> memberikan keterampilan bagi saya untuk berkreasi dan mengasah bakat seni saya	129	Sangat setuju
10	Dengan media <i>pop up</i> karifan lokal Cirebon membantu saya memahami materi dan membantu saya untuk mendapatkan nilai yang lebih baik	127	Sangat setuju
11	Saya mengerjakan proyek <i>pop up</i> saya dengan maksimal agar memperoleh nilai yang lebih baik	135	Sangat setuju
12	Saya bekerja sama dengan kelompok dalam membuat media <i>pop up</i> untuk memperoleh nilai yang lebih baik	126	Sangat setuju
13	Pujian yang diberikan dosen menambah semangat agar lebih giat belajar	122	Sangat setuju
14	Saya merasa puas bila nilai ujian saya tidak ada yang dikategorikan mengulang	119	Sangat setuju
15	Saya tertarik belajar mengenai kearifan lokal Cirebon karena dapat mengetahui sejarah, filosofi, akulturasi budaya dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut.	126	Sangat setuju
16	Saya senang melakukan obeservasi, karena menurut saya pembelajaran tidak hanya diruang saja karena kita dapat bersosialisasi dengan masyarakat setempa	125	Sangat setuju

17	Belajar tentang kearifan lokal Cirebon menggunakan media <i>pop up</i> lebih menyenangkan karena s bisa menyederhanakan materi melalui gambar	127	Sangat setuju
18	Saya tertarik mengikuti kegiatan observasi	117	Sangat setuju
19	Saya senang mempresentasikan media <i>pop up</i> kearifan lokal Cirebon di kelas karena lebih kondusif	114	Sangat setuju
20	Saya nyaman belajar diruangan karena fasilitasnya memadai seperti pendingin ruangan dan proyektor	125	Sangat setuju
	Rata-rata skor	119.85	Sangat setuju

Sumber: Data Penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 2. diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar menggunakan media *pop up book* kearifan lokal memperoleh skor 119.85 dengan kategori sangat setuju sebanyak 85.60%. Dengan adanya media *pop up book* kearifan lokal, memudahkan mahasiswa dalam memahami materi tentang kearifan lokal Cirebon sehingga mahasiswa termotivasi untuk menjaga dan melestarikan budaya lokal agar tidak dimakan zaman.

c. Minat Belajar Mahasiswa Menggunakan Media Pop Up Book Kearifan Lokal Cirebon Dalam Pembelajaran Sosial

Untuk mengukur minat belajar mahasiswa menggunakan media *pop up book* kearifan lokal Cirebon dalam pembelajaran sosial. Indikator yang digunakan mengacu pada Wasti (2013) meliputi perasaan senang, perhatian dalam belajar, dan ketertarikan pada materi perkuliahan. Hasil dari motivasi belajar mahasiswa menggunakan media *pop up book* kearifan lokal dapat dilihat pada Tabel 3. dibawah ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Media *Pop Up Book* Kearifan Lokal Cirebon

No.	Butir pernyataan	Skor	Kategori
1	Selalu hadir tepat waktu ketika perkuliahan materi IPS dasar dimulai	107	Sangat Baik
2	Saya merasa takut terlambat pergi ke kampus dan ketinggalan perkuliahan	108	Sangat Baik
3	Saya mengikuti perkuliahan materi IPS dasar menggunakan media <i>pop up</i> kearifan lokal Cirebon dengan perasaan senang	92	Sangat Baik
4	Pembelaran materi IPS dasar itu sulit karena banyak hafalan terutama tentang kearifan lokal Cirebon	84	Baik
5	Saya bersemangat belajar menggunakan media <i>pop up</i> kearifan lokal Cirebon karena dosen mengajarkan materi dengan menyenangkan	90	Sangat Baik
6	Saya kurang senang ketika pembelajaran mata kuliah IPS dasar dimulai	73	Baik
7	saya memiliki buku catatan yang lengkap pada mata kuliah materi IPS dasar	89	Sangat Baik
8	Saya tidak pernah mencatat mengenai materi IPS dasar	63	Baik
9	Saya tidak tertarik mengikuti perkuliahan materi IPS dasar menggunakan media <i>pop up</i> kearifan lokal Cirebon	72	Baik
10	Saya sangat bersemangat mengikuti perkuliahan materi IPS dasar menggunakan media <i>pop up</i> kearifan	96	Sangat Baik

	lokal Cirebon		
11	Saya memperhatikan teman yang sedang mempresentasikan hasil media <i>pop up</i> nya	103	Sangat Baik
12	Saya berbicara dengan teman ketika teman yang lain sedang mempresentasikan hasil <i>pop up</i> nya	55	Kurang Baik
13	Tugas yang diberikan dosen membuat media <i>pop up</i> membuat saya semakin tertarik dengan kearifan lokal Cirebon	90	Sangat Baik
14	Saya merasa putus asa ketika mengerjakan soal kearifan lokal Cirebon yang diberikan dosen	70	Baik
15	Saya merasa senang mengerjakan soal kearifan lokal Cirebon yang diberikan dosen.	93	Sangat Baik
16	Saya kurang tertarik mengenai materi kearifan lokal Cirebon	73	Baik
17	Apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi maka saya bertanya langsung ke dosen	91	Sangat Baik
18	Materi kearifan lokal Cirebon sulit bagi saya untuk memperhatikan pembelajaran sampai akhir	69	Baik
19	Saya suka berkunjung ke tempat bersejarah dan bertanya ke pada <i>guide</i> mengenai peninggalan dan akulturasi budaya yang ada di tempat tersebut untuk menambah wawasan saya mengenai kearifan lokal Cirebon	95	Sangat Baik
20	Saya berkunjung ke tempat bersejarah hanya untuk tamasya saja	61	Baik

Rata-rata skor	83.7	Baik
----------------	------	------

Sumber: Data Penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 3. diatas menunjukkan bahwa minat belajar menggunakan media *pop up book* kearifan lokal memperoleh rata-rata skor 83.7 dengan kategori baik sebanyak 74.73%. Dengan adanya media media *pop up book* kearifan lokal, dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai kearifan lokal Cirebon

Simpulan dan Rekomendasi

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Desain media *pop up book* kearifan lokal Cirebon dalam pembelajaran sosial kategori sangat sesuai dengan memperoleh rata-rata skor 3.20. Artinya media *pop up book* kearifan lokal Cirebon yang dibuat mahasiswa dapat digunakan tanpa revisi karena sudah sesuai dengan prinsip VISUALS yaitu *visible, interesting, simple, useful, accurate, legitimate, structured.*

Motivasi belajar mahasiswa menggunakan media *pop up book* kearifan lokal Cirebon dalam pembelajaran sosial memperoleh skor 119.85 dengan kategori sangat setuju sebanyak 85.60%. Dengan adanya media media *pop up book* kearifan lokal, memudahkan mahasiswa dalam memahami materi tentang kearifan lokal Cirebon sehingga mahasiswa termotivasi untuk menjaga dan melestarikan budaya lokal agar tidak dimakan zaman.

Minat belajar mahasiswa menggunakan *pop up book* kearifan lokal Cirebon dalam pembelajaran sosial memperoleh rata-rata skor 83.7 dengan kategori baik sebanyak 74.73%. Dengan adanya media media *pop up book* kearifan lokal, dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai kearifan lokal Cirebon

b. Rekomendasi

Perlunya penelitian lanjutan dan kerjasama antara dinas pariwisata dengan lembaga pendidikan untuk memperkenalkan kebudayaan lokal Cirebon di lingkungan Sekolah, khususnya sekolah dasar supaya siswa lebih mencintai dan mewarisi budaya yang ada di Cirebon. Kerjasama

lainnya yaitu dinas pariwisata dan pendidikan berperan serta dalam pembuatan *pop up book* kearifan lokal Cirebon untuk koleksi perpustakaan baik di sekolah maupun di perpustakaan daerah. Salah satu upaya untuk melestarikan kebudayaan lokal dengan cara ikut berpartisipasi dalam serangkaian acara tradisi di masyarakat Cirebon.

Daftar Pustaka

- Creswell, JW.(2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. 3rd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Habba, J.(2007). *Analisis SWOT Revitalisasi Kearifan Lokal Dalam Resolusi Konflik*. Jakarta: Penerbit ICIP
- Komara, E.(2018). Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21. *Sipatahoenan*. 4(1),17-26.
- Sundayana, R. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Uno, H.(2008). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wasti, S.(2013) *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang*.